

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh

Riyanda Revindo Genesa¹⁾, Neva Novianti
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
Email: riyandarevido07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Telekomunikasi dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Data di peroleh melalui website www.idx.go.id. Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah regresi berganda dan pengujian t-statistik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan bagi manajemen perusahaan harus benar-benar berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan *good corporate governance*, dengan cara mendorong peningkatan peran dewan komisaris, komite audit hingga adanya pembatasan terhadap *tenur* manager atau pun auditor yang bertugas. Ketika implementasi *good corporate governanc* edi dalam lingkungan perusahaan sektor transportasi dan telekomunikasi terus meningkat maka akan meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan disektor transportasi dan telekomunikasi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir pasar modal Indonesia terus mengalami pertumbuhan di berbagai sektor usaha. Masing masing Setiap perusahaan yang menjadi bagian dari sektor berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka miliki [1]. Peningkatan nilai perusahaan tersebut ditandai dengan meningkatnya harga saham atau di indikasikan dari meningkatnya harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia dalam

beberapa tahun terakhir Ditengah meningkatnya harga saham perusahaan di sejumlah sektor, juga terdapat sektor usaha yang mengalami penurunan nilai perusahaan yaitu sektor telekomunikasi. Penurunan nilai sektor telekomunikasi terlihat jelas dari terjadinya koreksi yang signifikan dari sejumlah saham perusahaan di bidang telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Menurut [2] nilai perusahaan merupakan persepsi pelaku pasar termasuk investor

terhadap prospek kemajuan sebuah perusahaan yang diamati dari dua pendekatan yaitu fundamental dan teknikal. Nilai perusahaan yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola kinerja keuangan secara optimal dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diamati dari perubahan harga saham [3]. Menurut [4] nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan. Ketika perusahaan memiliki harga pasar saham yang tinggi menemukan nilai perusahaan mengalami kenaikan. Namun menurut [5] menyatakan investor diluar perusahaan cenderung memperhatikan perubahan harga saham yang tergambar dari *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER). Nilai yang dimiliki relatif berubah sesuai dengan *financial performance* atau pun *technical performance* yang mereka miliki.

Hal tersebut di sebabkan karena proses inovasi yang terus dilakukan di bidang teknologi telekomunikasi, dan masa Covid 19 di tahun 2020 sampai dengan 2022 yang lalu seharusnya mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi, namun tidak tepat sasaran kebijakan inovasi di bidang teknologi telekomunikasi dan gagalnya sejumlah proyek inovasi di bidang telekomunikasi mendorong menurunnya nilai perusahaan pada sejumlah perusahaan di sektor teknologi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 34 perusahaan sub sektor transportasi dan 5 perusahaan sub sektor telekomunikasi. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Pada penelitian ini digunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *price to*

book value (PBV), kedua variabel independent yang diukur dengan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA), pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ketiga adalah variabel kontrol yang diukur dengan *leverage* dan ukuran perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda (OLS) dan uji t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, pengungkapan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka dilakukan pengujian t-statistik. Hasil pengujian yang dilakukan meliputi:

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
Constanta	-9,117		
Kinerja perusahaan	-0,053	0,319	Ditolak
GCG	8,526	0,046	Diterima
CSR	3,506	0,013	Diterima
U kuran Perusahaan	0,032	0,034	Diterima
<i>Leverage</i>	0,036	0,514	Ditolak

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,053. Temuan tersebut di buktikan secara statistik melalui nilai sig sebesar 0,319. Prosedur pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan tingkat kesalahan

0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0,319 jauh di atas 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan komunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *good corporate governance* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 8,526. Hasil yang diperoleh tersebut secara statistik diperkuat dengan nilai sig sebesar 0,046. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0,046 jauh dibawah 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan komunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tabel di atas juga ditemukan bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 3,506, temuan tersebut dibuktikan secara statistik dengan nilai sig sebesar 0,013. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0,013 jauh di bawah 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan Kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan

pengujian hipotesis kedua ditemukan *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

REFERENCE

- [1] L. P. E. Setiawati, N. P. A. M. Mariati, and K. I. K. Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan," *Remik*, vol. 7, no. 1, pp. 222–228, 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12024.
- [2] S. a Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill, 2015.
- [3] P. H. Bernard, *Business Analysis & Evaluation Using Financial Statement*, Third Edit. New Jersey: McGraw-Hill, 2017.
- [4] A. G. Akerlof, "The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism," *Q. J. Econ.*, vol. 84, no. 3, pp. 488–500, 1970, [Online]. Available: <https://www.jstor.org/stable/1879431>
- [5] T. Harmaen, M. Mangantar, and J. E. Tulung, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, p. 799, 2022, doi: 10.35794/emba.v10i2.40443.
- [6] L. Parahdila, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2019)," *J. Akunt. dan*

Keuang., vol. 7, no. 3, pp. 168–179,
2022, doi:
10.22437/jaku.v7i3.25156.